

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “*Metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*Logos*” artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian (*research*) adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian akan digunakan dalam menjawab permasalahan tertentu.³⁹

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis, dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data sehingga akan memperoleh suatu permasalahan dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Dikatakan “bertahap” karena kegiatan ini berlangsung mengikuti proses tertentu, sehingga terdapat langkah-langkah yang harus dilalui secara berjenjang sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.⁴⁰

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *case study* (studi kasus), di mana penelitian ini menggali suatu fenomena atau kasus tertentu dalam waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi yang detail dengan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. *Case study* juga dijelaskan sebagai *exploraty research*, digunakan pada teori bidang tertentu yang masih jarang.⁴¹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang jelas tentang "Analisis Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kecamatan Trangkil Di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati)" dengan

³⁹ Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 19.

⁴⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 2-3.

⁴¹ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Bisnis*, (Depok: Kencana, 2017), 9.

menggunakan unsur pokok yang telah ditentukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penulis melakukan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah melaksanakan penelitian secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data atau informasi langsung dengan mendatangi narasumber di lokasi yang telah ditentukan.⁴² Peneliti menggunakan jenis penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif. Analisis induktif artinya analisis yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta khusus pada suatu lokasi tertentu untuk mendapat kesimpulan tentang objek, situasi, orang, dan peristiwa yang sedang terjadi.⁴³

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan kualitas subjektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Penelitian kualitatif berkaitan dengan penjelasan tentang fenomena sosial. Berkaitan dengan aspek-aspek sosial mengenai dunia di mana kita hidup serta mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.⁴⁴

Menurut McMillan & Schumacher, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut juga pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai macam fenomena-fenomena dan menganalisis secara interpretative pada setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Misalnya: perilaku sosial, kepekaan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

⁴³ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 10.

⁴⁴ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Bisnis*, 6-7.

sosial, proses pendidikan, teori perkembangan kebijakan, kecenderungan modernitas, dan sebagainya.⁴⁵

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di kantor Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Cabang Trangkil Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 April 2021 sampai dengan tanggal 20 Mei 2021.

C. Subjek Penelitian

Subyek pada penelitian Analisis Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi *Covid-19* adalah kepala cabang, pegawai dan anggota yang melakukan pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yang berada di Cabang Trangkil Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden. Apabila menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sumber data penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian, yang artinya data tersebut dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.⁴⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara secara langsung kepada responden yaitu kepala cabang, pegawai, anggota dan serta observasi terus

⁴⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 2.

⁴⁶ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60-62.

terang ke narasumber KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data yang tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya diambil dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar atau majalah, maupun publikasi lainnya.⁴⁷ Data penelitian data sekunder diperoleh dari arsip-arsip kantor dan literatur dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah, dan riset orang lain dari internet yang berkaitan untuk mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu wawancara, metode dokumentasi, dan metode observasi (pengamatan).

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *indept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara semiterstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara ini, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴⁹

⁴⁷ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, 60.

⁴⁸ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian, Bidang Bisnis dan Sosial)*, 66.

⁴⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan pegawai KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati untuk memperoleh data mengenai penerapan pembiayaan *murabahah*, untuk mengetahui kendala, dan solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala yang sedang dihadapi di masa pandemi *Covid-19*. Wawancara kepada pelaku UMKM untuk memperoleh data tentang pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah terhadap perkembangan usahanya di masa pandemi *Covid-19*.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya yang telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.⁵⁰

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian dari sumber objek penelitian seperti dokumen atau arsip di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati. Metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

3. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kasus yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.⁵¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi terus terang. Dimana dalam pelaksanaannya penulis melakukan pengumpulan data,

⁵⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 114.

⁵¹ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, 62.

menyatakan terus terang kepada responden-responden bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Jadi para responden sudah mengetahui bahwa mereka akan dimintai informasi yang terkait.

F. Pengujian Keabsahan

Uji keabsahan data dalam penelitian lebih ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Uji keabsahan yang digunakan oleh peneliti adalah uji *credibility* (validitas interbal). Uji kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis negatif, dan *member check*.

Uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi dan *member check*. Triangulasi dibagi menjadi dua, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik berbeda. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh oleh peneliti melalui beberapa sumber. Sehingga data yang telah dianalisis menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*). *Member check* berarti proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan. Tujuan dari *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data atau informasi yang didapatkan peneliti apakah sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur dalam triangulasi sumber dan menggunakan penunjang triangulasi teknik yaitu observasi partisipatif, dokumentasi, dan waktu penelitian. Setelah data yang terkumpul kemudian dianalisis, setelah itu dilakukan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

member check guna mengetahui ada tidaknya data yang harus ditambah maupun dikurangi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil *observasi*, wawancara dan lainnya sehingga dapat dipahami dan temuannya di informasikan kepada orang lain. Dengan pengertian lain, analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca.⁵³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 (tiga) cara dalam analisis data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memusatkan pada hal-hal yang penting, memilih poin-poin pokok, dicari tema, menghilangkan yang tidak perlu, dan memilih hal yang penting dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan deskripsi dan keterangan yang lebih jelas, serta pengumpulan data selanjutnya menjadi lebih mudah dicari kembali apabila dibutuhkan.⁵⁴

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan analisis pembiayaan *murabahah* dalam memberdayakan UMKM di Kecamatan Trangkil, Pati di masa pandemi *Covid-19* yang disusun secara sistematis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchat*, dan hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam

⁵³ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, 90.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁵

Maka dari itu, dalam hal ini penulis harus membuat berbagai uraian singkat atau bagan agar penulis bisa melihat gambaran data mengenai analisis pembiayaan *murabahah* di masa pandemi *Covid-19* secara keseluruhan dan tidak tenggelam dengan tumpukan data lainnya.

3. Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Langkah yang terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini hanya dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, tapi kemungkinan juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Adanya kesimpulan, diharapkan ada temuan baru yang sebelumnya belum ada. Apabila dalam penarikan kesimpulan telah didukung oleh data dan bukti yang valid dan konsisten, maka dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

Kesimpulan dari peneliti berkaitan dengan peran pembiayaan *murabahah* dalam pemberdayaan UMKM di Kecamatan Trangkil Pati, dan kendala serta solusi pembiayaan *murabahah* dalam pemberdayaan UMKM di Kecamatan Trangkil, Pati.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.